

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 . Latar Belakang

Era globalisasi memunculkan berbagai persaingan antar negara baik dibidang sosial, ekonomi maupun budaya. Salah satu persaingan yang paling menonjol adalah persaingan dibidang ekonomi. Persaingan ini tidak hanya terjadi antar negara namun juga didalam negara. Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki persaingan ketat dibidang ekonomi. Persaingan ekonomi ini mengharuskan individu dan pemerintah untuk mencari inovasi dan terobosan baru untuk mendorong pertumbuhan perekonomian serta pemerataan kesejahteraan. Salah satu program yang sedang gencar dijalankan oleh pemerintah untuk memacu pertumbuhan ekonomi dan sebagai upaya pemerataan kesejahteraan adalah dengan mengembangkan UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).

UMKM memiliki kontribusi yang tidak sedikit dalam perekonomian nasional maupun global. Hal ini dikarenakan UMKM mampu menampung tenaga kerja, lebih inovatif, dan memberikan kontribusi penting bagi perusahaan-perusahaan besar. UMKM sering disebut dengan "katup pengaman" dalam masalah pengangguran dan berperan besar sebagai pemasok dan pengecer bagi operasi perusahaan besar (Jumaedi, 2012). Di Indonesia sendiri UMKM memiliki kontribusi yang cukup besar dan terus mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai kontribusi sektor usaha mikro, kecil, dan menengah terhadap produk domestik bruto yang meningkat dari 57,84 persen menjadi 60,34 pada persen pada 2012-2016. Serapan tenaga kerja pada sektor ini juga meningkat, dari 96,99 persen menjadi 97,22 persen pada periode yang sama. (<http://www.kemenperin.go.id/artikel/14200/Kontribusi-UMKM-Naik>. Akses Jumat, 8 September 2017, 18.00 WIB).

Jumlah UMKM binaan di Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang cukup signifikan hingga mencapai 60,7 juta unit pada tahun

2015([https://www.bappenas.go.id/files/8014/8116/6753/Warta\\_KUMKM\\_2016\\_Vol\\_5\\_No\\_1.pdf](https://www.bappenas.go.id/files/8014/8116/6753/Warta_KUMKM_2016_Vol_5_No_1.pdf). Akses Rabu 19 Oktober 2017, 17.00 WIB). Daerah di Indonesia yang memiliki potensi UMKM yang terus berkembang adalah provinsi Jawa Tengah dengan jumlah UMKM binaan 123.926 ribu pada triwulan ke-3 tahun 2017

([dinkopumkm.jatengprov.go.id/lama/.../Data%20UMKM%20TW%20III%202017.pdf](http://dinkopumkm.jatengprov.go.id/lama/.../Data%20UMKM%20TW%20III%202017.pdf). Akses Kamis, 1 November 2017, 17.00 WIB). UMKM dipercaya dapat merentas kemiskinan di Jawa Tengah, hal ini karena dengan adanya UMKM dapat membuka lowongan pekerjaan baru serta memperkuat perekonomian daerah. Oleh karena itu pemerintah provinsi Jawa Tengah berupaya untuk meningkatkan kualitas UMKM sehingga memiliki daya saing dengan UMKM daerah lain. Beberapa upaya yang dilakukan pemerintah Jawa Tengah dalam mengembangkan UMKM antara lain dengan mempermudah permodalan UMKM serta mengadakan pelatihan pengembangan UMKM.

Semarang adalah salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi serta sedang gencar dalam mengembangkan UMKM. Semarang memiliki 10 ribu UMKM binaan pada tahun 2016. (<http://diskopumkm.Semarangkota.go.id/index.php/data/umkm.html> Akses Rabu 19 Oktober 2017, 17.00 WIB). UMKM ini terdiri dari berbagai sektor yaitu kuliner, jasa, kesenian dan berbagai produk lainnya. Salah satu daerah yang memiliki potensi dan perkembangan UMKM cukup signifikan adalah kelurahan Gisikdrono, Semarang Barat. Kelurahan Gisikdrono terletak di wilayah barat Semarang dengan lokasi 3 km atau kurang dari satu jam untuk menuju pusat kota. Hal ini membuat Kelurahan Gisikdrono memiliki potensi yang sangat baik untuk memasarkan dan mengenalkan produknya kepada masyarakat. Selain itu pemberdayaan kemasyarakatan dan kerja bakti serta dasawisma kelurahan ini sangat aktif sehingga menjadi kekuatan bagi Kelurahan Gisikdrono dalam mengembangkan UMKM serta memunculkan bibit-bibit wirausahawan baru.

Saat ini pada periode Mei 2017 Gisikdrono memiliki 76 UMKM binaan (Data Kelurahan Gisikdrono, Juni 2017), jumlah ini tentunya akan terus berkembang seiring berjalannya waktu serta munculnya bibit-bibit wirausahawan

baru. Dalam mengembangkan suatu UMKM pasti diharapkan suatu keberhasilan agar usaha dapat terus berlanjut. Keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh pengelola usaha yang ulet dan pekerja keras, tujuan dan dedikasi tinggi pengelola usaha serta komitmen untuk mencapai tujuan dan prestasi yang dimiliki pengelola usaha (Jumaedi, 2012). Karena itulah karakter pengelola usaha berpengaruh terhadap keberhasilan suatu usaha. Menurut Meredith (1996:5-6) dalam Suryana (2013) mengemukakan mengenai karakteristik wirausaha yang berhasil dari ciri-ciri dan watak sebagai berikut:

**Tabel 1**  
Karakteristik Wirausaha

<b>Karakteristik Wirausaha</b>	<b>Watak</b>
Percaya Diri	Keyakinan, Ketidaktergantungan, Individualitas dan Optimis
Pengambil Risiko	Keberanian untuk mengambil risiko yang wajar dan menyukai tantangan
Kepemimpinan	Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menggapai saran-saran dan kritik
Berorientasi Pada Tugas dan Hasil	Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras mempunyai dorongan kuat, energik dan inisiatif.
Berorientasi ke Masa Depan	Pandangan ke depan prespektif.

Sumber : Suryana (2013)

Penelitian yang dilakukan oleh Jumaedi (2012) yang meneliti tentang hubungan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan pengusaha (Studi kasus pada pengusaha kecil di Pekalongan) mendapatkan hasil bahwa karakteristik wirausaha (percaya diri, pengambil risiko dan kepemimpinan) berpengaruh positif

terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini akan menguji kembali pengaruh karakteristik wirausaha yang terdiri atas percaya diri, pengambilan risiko dan kepemimpinan dengan menambahkan dua variabel baru yaitu berorientasi pada tugas dan hasil serta berorientasi ke masa depan. Sampel penelitian adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kelurahan Gisikdrono kota Semarang. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengambil judul **PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA UMKM DI KELURAHAN GISIKDRONO KOTA SEMARANG.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah karakteristik kewirausahaan yang terdiri atas percaya diri, pengambilan risiko, kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil serta berorientasi ke masa depan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di kelurahan Gisikdrono kota Semarang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah karakteristik kewirausahaan yang terdiri atas percaya diri, pengambilan risiko, kepemimpinan, berorientasi pada tugas dan hasil serta berorientasi ke masa depan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di kelurahan Gisikdrono kota Semarang.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1. Bagi UMKM :**

- 1.4.1.1. Dapat menjadi masukan bagi pengembangan karakter wirausahawan UMKM untuk menunjang keberhasilan UMKM.

#### **1.4.2. Bagi Pihak Eksternal :**

- 1.4.2.1. Menjadi salah satu masukan bahan informasi dalam penelitian lebih lanjut mengenai Karakteristik Kewirausahaan pada UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah).